

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang dan mampu bertahan terhadap berbagai guncangan globalisasi Dunia. Banyak faktor yang mendukung ataupun menyongkong kemajuan Indonesia. Indonesia sangat berpengaruh besar dalam penerimaan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) untuk membiayai segala macam kebutuhan khususnya pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum (Dahrani & Ramadhan, 2021).

Desa adalah satuan terkecil dalam suatu Negara tetapi memiliki peran yang signifikan untuk mencapai tujuan suatu Negara tersebut, Terlepas dari perlu atau tidaknya kita menilai suatu Negara makmur atau tidak, harus ada motivasi yang mendukung untuk pengembangan dan peningkatan potensi normal dan kemampuan dinamis pedesaan tersebut. Dengan ditetapkannya Perda Nomor 6 Tahun 2014 menjadi awal mula desa menentukan tugas dan kewenangannya. Sehingga Pemerintah Desa memiliki keinginan untuk memajukan perekonomian masyarakat Desa menuju Desa yang baik perlu atau tidaknya kita menilai suatu negara makmur atau tidak, harus ada motivasi yang mendukung untuk pengembangan dan peningkatan potensi normal dan kemampuan dinamis pedesaan tersebut.

Pembangunan desa memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan dari peraturan Desa, termasuk dalam memajukan pelayanan publik bagi penduduk Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang baik, meningkatkan sistem ekonomi kelompok pedesaan dan mengatasi kesenjangan perbaikan di seluruh negeri dan menjadikan kelompok Desa yang lebih kuat sebagai bahan perbaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Desa berkeinginan untuk melakukan berbagai strategi. Strategi ini sangat penting agar alokasi, kapabilitas dan aset yang ada di

dalam Desa dapat dijadikan kekuatan untuk membantu keyakinan akan kemajuan Desa, Salah satunya untuk melakukan perbaikan desa dengan membentuk Badan Usaha di tingkat Desa.

Sebagai Badan Usaha Milik Desa, BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi dapat berperan dalam berbagai sektor ekonomi, seperti pertanian, perikanan, pariwisata, kerajinan, dan sektor lainnya yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi desa. BUMDes “FAOMASI” ini berusaha untuk meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja bagi penduduk Desa serta berperan dalam memperkuat perekonomian Bukit Tinggi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi dapat menerapkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan dan potensi masyarakat Desa. Hal ini termasuk dalam penggunaan sumber daya manusia yang ada di desa, seperti peningkatan keterampilan masyarakat, pelatihan, pemberdayaan perempuan, dan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan.

BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi juga dapat menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah, untuk mendukung pengembangan usahanya. Melalui sinergi ini, BUMDes “FAOMASI” dapat memperoleh akses ke modal, teknologi, pasar, dan dukungan lainnya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan usaha. Tujuan dari BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi adalah untuk menciptakan perekonomian yang berkelanjutan di tingkat desa, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta memberdayakan sumber daya manusia lokal.

Salah satu BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi yang didirikan dengan tujuan menaikkan dan memperkuat perekonomian Desa, berdasarkan Peraturan Desa Bukit Tinggi NO. 14 Tahun 2016 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi. Pemimpin dari BUMDes “FAOMASI” ini adalah seseorang yang memiliki berbagai usaha di tempat tinggalnya. Dengan didirikannya BUMDes “FAOMASI” ini dapat

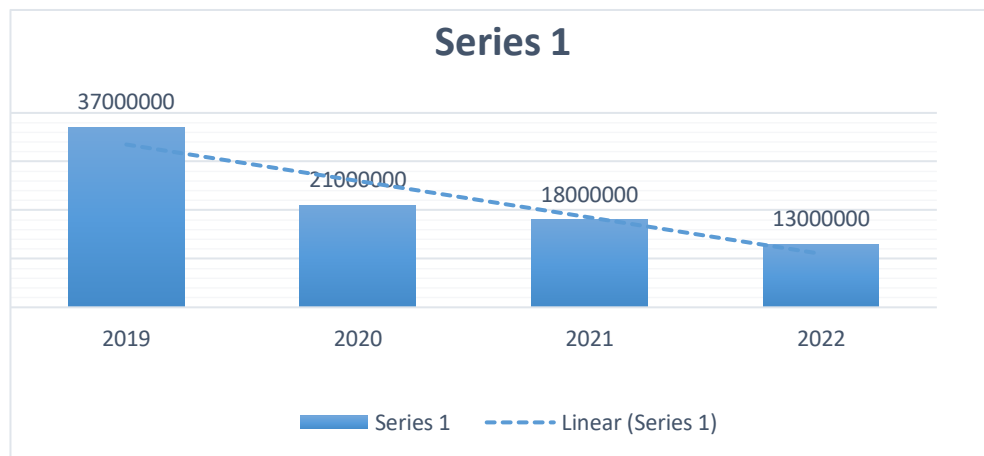
diharapkan mampu meningkatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan terutama di Desa Bukit Tinggi. BUMDes “FAOMASI” ini didirikan sesuai inisiatif pemerintah desa serta penduduk Desa Bukit Tinggi melalui keputusan dan musyawarah desa berupa jenis usaha yang dikembangkan. Pada awal pendirian BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi hanya bergerak di bidang penyewaan alat-alat untuk berbagai acara. Setelah unit usaha ini berjalan selama lebih kurang satu tahun, BUMDes “FAOMASI” membentuk suatu lembaga keuangan yaitu unit Dekorasi (pelaminan) dan tata rias (salon) kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil survei awal pada BUMDes “FAOMASI” ditemukan beberapa permasalahan selama BUMDes ini berjalan. Dimana pendapatan dari BUMDes itu sendiri mengalami penurunan yang cukup signifikan yang disebabkan kurang efesiennya memanfaatkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya dalam pengelolaan BUMDes terutama di bidang dekorasi (pelaminan) dan tatarias (salon). Dengan di manfaatkan sumber daya manusia yang tidak kompeten dalam bidangnya, akan membuat minat pelanggan/penyewa jasa yang didirikan oleh BUMDes “FAOMSI” tersebut semakin menurun dengan pelayanan yang kurang efisien dan ideal. Selama berjalannya pengelolaan BUMDes di Bukit Tinggi ini, sumber daya manusianya kurang kreatif dalam *update* variasi-variasi baru dalam pelaksanaannya. Bentuk bahan dan variasi yang digunakan juga hanya berfokus pada apa yang sudah ada sebelumnya, tanpa menggunakan variasi lain yang lebih mendorong peminat untuk melihat hal-hal baru dan menarik dalam jenis dekorasi dan tatarias. Di sisi lain, pelaksanaan pengeloan yang terjadi sebelumnya menjadikan masalah utama dibidang finansial yang tidak sesuai dengan penerapan progress yang ada.

Tabel 1.1
Pendapatan BUMDes “FAOMASI” di Desa Bukit Tinggi 2019-2022

Tahun Pendapatan	BUMDes FAOMASI Desa Bukit Tinggi
2019	37.000.000,-
2020	21.000.000,-
2021	18.000.000,-
2022	13.000.000,-

Sumber. BUMDes“FAOMASI”



Gambar. 1.1 Grafik Pendapatan BUMDes “FAOMASI”

Sumber : BUMDes “FA’OMASI Desa Bukit Tinggi

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat pendapatan BUMDes “FAOMASI” pada tahun 2019 sebesar Rp 37.000.000,- Pendapatan yang diperoleh dari BUMDes “FAOMASI” pada tahun 2019 masih standar dikarenakan banyak masyarakat yang ada di desa Bukit tinggi maupun di luar Desa Bukit Tinggi menyewa Peralatan kepada pihak BUMDes untuk berbagai acara yang diadakan oleh masyarakat. Pada tahun 2020 sebesar Rp 21.00.000,- pendapatan BUMDes dari hasil penyewaan peralatan menurun diakibatkan karena pengelolaan BUMDes yang tidak memanfaatkan sumber daya manusia secara kreatif dan inovatif. Dan pada tahun 2021 pendapatan yang diperoleh

sebesar Rp 18.000.000,- Sama halnya pada tahun 2020, pengelolaan yang diterapkan tidak berlangsung dengan baik akibat dari pengadaan fasilitas yang kurang bervariasi dan kurangnya inovasi baru dalam perlengkapan peralatan yang dimiliki. pada tahun 2022 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 13.000.000, BUMDes “FAOMASI” di Desa Bukit Tinggi semakin menurun. Menurunnya pengembangan BUMDes lebih jelas tampak dalam lembaga organisasi maupun pembangunan unit usahanya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam pengelolaan manajemen BUMDes “FAOMASI” di Desa Bukit Tinggi yang belum maksimal, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan dan Pengembangan bumdes FA’OMASI Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan Judul diatas, Fokus Penelitian Peneliti yaitu:

1. Kurangnya Pemanfaatan Sumber Daya Manusia dalam mengelola BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat
2. Kurangnya upaya dan kreativitas pengembangan BUMDes “FAOMASI” Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pemanfaatan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan BUMDes FA’OMASI Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Ulumoro'o, Kabupaten Nias Barat?

- b. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan Badan Usaha BUMDes FA'OMASI Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Ulumoro'o, Kabupaten Nias Barat?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemanfaatan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan BUMDes FA'OMASI Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Ulumoro'o, Kabupaten Nias Barat?
- b. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam pengembangan Badan Usaha BUMDes FA'OMASI Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Ulumoro'o, Kabupaten Nias Barat?

1.5. Kegunaan Bagi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu dan menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan atau penelitian serupa terkait Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan dan Mengembangkan BUMDes Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Ulumoro'o, Kabupaten Nias Barat.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Peneliti
 - Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes.
 - Peneliti dapat mengembangkan keterampilan penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, dan penelitian laporan penelitian.

2. Bagi Lokasi Penelitian (Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Ulumoro'o, Kabupaten Nias Barat):

- Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan sumber daya manusia dan pengelolaan BUMDes di desa tersebut.
- Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi pemerintah desa, masyarakat, dan stakeholders terkait dalam upaya pengembangan dan perbaikan BUMDes.

3. Bagi Universitas Nias:

- Penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi universitas dalam bidang pengembangan BUMDes dan manajemen sumber daya manusia.
- Penelitian ini dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dan wawasan akademik di bidang pengelolaan BUMDes dan pembangunan desa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang sama atau terkait.
- Penelitian ini dapat memicu penelitian lanjutan yang lebih mendalam, seperti mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan BUMDes atau mengidentifikasi model terbaik dalam pemanfaatan sumber daya manusia untuk pengembangan BUMDes.